

**RESILIENSI SOSIAL PEDAGANG KAKI LIMA (PKL)
DALAM MENGHADAPI KETIDAKPASTIAN REGULASI
RELOKASI PASCAREVITALISASI LAPANGAN CINDUA
MATO KOTA BATUSANGKAR**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

Melan Utami

NIM.21058026/2021

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI

DEPARTEMEN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2025

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**Resiliensi Sosial Pedagang Kaki Lima (PKL) dalam Menghadapi Ketidakpastian Regulasi
Relokasi Pascarevitalisasi Lapangan Cindua Mato Kota Batusangkar**

Nama : Melan Utami
NIM/TM : 21058026/2021
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 10 November 2025

Mengetahui,

Dekan FIS UNP,



Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D
NIP. 19660411 199003 1 002

Disetujui oleh,

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, which appears to read "Dr. Erianjoni", is written over the text.

Dr. Erianjoni, S.Sos., M.Si
NIP. 19740228 200112 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Selasa, 14 Oktober 2025

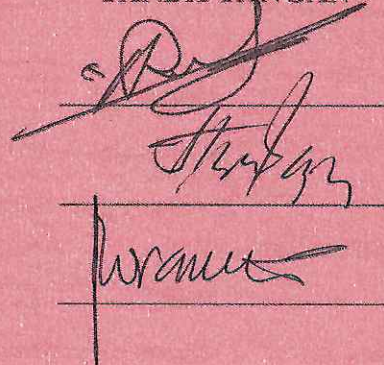
**Resiliensi Sosial Pedagang Kaki Lima (PKL) dalam Menghadapi Ketidakpastian
Regulasi Relokasi Pascarevitalisasi Lapangan Cindua Mato Kota Batusangkar**

Nama : Melan Utami
BP / NIM : 2021/21058026
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 10 November 2025

TIM PENGUJI	NAMA
1 Ketua	: Dr. Erianjoni, S.Sos., M.Si
2 Anggota	: Dr. Ikhwan, M.Si
3 Anggota	: Nora Susilawati, S.Sos., M.Si

TANDA TANGAN



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melan Utami
Nim/TM : 21058026/2021
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Resiliensi Sosial Pedagang Kaki Lima (PKL) dalam Menghadapi Ketidakpastian Regulasi Relokasi Pascarevitalisasi Lapangan Cindua Mato Kota Batusangkar”** adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 5 November 2025

Mengetahui,
Kepala Departemen,



Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., MA
NIP.198305182009122004

Saya yang menyatakan,



Melan Utami
NIM.21058026

ABSTRAK

Melan Utami, 2021/21058026. Skripsi. Resiliensi Sosial Pedagang Kaki Lima (PKL) dalam Menghadapi Ketidakpastian Regulasi Relokasi Pascarevitalisasi Lapangan Cindua Mato Kota Batusangkar. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi. Departemen Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan mengenai resiliensi sosial pedagang kaki lima dalam menghadapi ketidakpastian regulasi pascarevitalisasi lapangan Cindua Mato Kota Batusangkar. Penelitian ini menarik untuk dibahas karena semenjak Lapangan Cindua Mato Kota Batusangkar mengalami *revitalisasi* para PKL yang awalnya bebas berjualan di area lapangan direlokasikan ke tempat baru yang hanya bersifat sementara dan sewaktu-waktu bisa dipindahkan kemana saja dan kapan saja dikarenakan tidak adanya regulasi yang jelas dari pihak pemerintah yang mengatur mengenai relokasi ini.

Teori yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini adalah Teori Struktural Fungsional oleh Talcott Parsons. Teori ini menjelaskan bahwa masyarakat adalah bagian dari suatu sistem sosial yang tersusun atas struktur-struktur yang saling terhubung dan membentuk kesatuan, sehingga menciptakan keseimbangan. Pendekatan struktural fungsional lebih menitikberatkan pada keteraturan dalam sistem atau struktur yang ada. Dalam teori Struktural Fungsional yang telah dikemukakan oleh Talcott Parsons ini terdapat empat konsep yang familiar dengan singkatan AGIL yang harus dimiliki oleh suatu sistem atau struktur yaitu: (*Adaptation, Goal Attainment, Integration, Latency*).

Metode penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus. Pengumpulan data menggunakan Teknik *purposive sampling* dengan jumlah informan 13 orang, dengan kriteria para PKL yang sudah berjualan selama 3 tahun/lebih, para pedagang yang baru berjualan, para pembeli, pihak pemerintah dari Dinas PARPORA dan Dinas KUKMP Kabupaten Tanah Datar.

Hasil penelitian menunjukkan berbagai strategi resiliensi yang dilakukan oleh PKL dalam menghadapi ketidakpastian regulasi relokasi pascarevitalisasi Lapangan Cindua Mato Kota Batusangkar yaitu dengan cara: a) memperkuat solidaritas komunitas pedagang, b) mengandalkan dukungan budaya dan tradisi lokal, c) meningkatnya pendapatan PKL dan d) memanfaatkan media sosial sebagai media promosi dagangan.

Kata kunci: Resiliensi, PKL, Relokasi, Regulasi

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Sehingga dengan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Resiliensi Sosial Pedagang Kaki Lima (PKL) dalam Menghadapi Ketidakpastian Regulasi Relokasi Pascarevitalisasi Lapangan Cindua Mato Kota Batusangkar”. Shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan buat junjungan kita yakninya Nabi Muhammad SAW, sebagai penggerak reformasi yang mampu mengubah pola pikir jahiliyyah kepada pola pikir yang Islamiyah dan menjadi uswatun hasanah bagi manusia.

Pada dasarnya penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi, Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Tidak dapat penulisungkiri dari penulisan skripsi ini penulis menemukan berbagai tantangan dan kesulitan, akan tetapi semuanya dapat teratasi dan penulis lalui berkat bantuan dari berbagai pihak yang sangat memotivasi penulis. Untuk itu dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur yang mendalam penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Cinta pertama penulis orang tersayang dan teristimewa Bapak Irwandi yang selama ini telah mendidik dan bekerja keras untuk mengusahakan semua yang penulis butuhkan demi kelancaran perkuliahan penulis. Pintu

syurgaku Ibu Ezi Pramita yang selama ini selalu mendoakan penulis agar penulis bisa melalui semuanya dengan sebaik mungkin. Terima kasih karena telah mendidik penulis, bekerja keras dan selalu berdoa serta memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Mereka yang menjadi alasan pertama penulis selalu berusaha menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin. Terima kasih telah melahirkan dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang. Walaupun mereka hanya menyelesaikan pendidikan dasar dan tidak pernah menduduki bangku perkuliahan tetapi mereka selalu berusaha agar anak-anak mereka bisa sampai pada bangku perguruan tinggi. Sehat selalu dan hidup lebih lama lagi yah pah ma, temani semua proses kakak kedepannya

2. Kepada adik perempuan ku tersayang, Afifah Syairah dan Kaysa Zarifah yang telah memberikan semangat, dukungan dan motivasi penulis dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih karena selalu sabar menemani dan membantu penulis dalam segala hal yang berhubungan dengan perkuliahan penulis. Kalian harus bisa lebih hebat lagi yah dari pada kakak, kita banggakan kedua orang tua kita.
3. Kepada diri saya sendiri yang bernama Melan Utami seorang anak perempuan pertama yang mempunyai banyak mimpi dan harapan. Terima kasih sudah kuat dan bertahan sejauh ini. Walaupun kamu sudah banyak melewati hal yang tidak mudah yang bahkan tidak pernah kamu pikirkan sebelumnya. Tapi kamu bisa melalui nya tanpa memilih untuk mengakhiri semuanya. Terima kasih sudah kuat dan sabar menghadapi segala cacian

yang menghina dirimu dan keluarga mu. Sekarang bungkam mulut mereka dan buktikan pada mereka bahwa kamu akhirnya bisa menyelesaikan semuanya.

4. Kepada Bapak **Afriva Khaidir, S.H., M.Hum., MAPA, Ph.D** selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
5. Kepada Ibu **Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., M.A** selaku Kepala Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Sekaligus Dosen Pembimbing Akademik penulis, terima kasih atas segala arahan dan bimbingan yang ibu berikan selama proses perkuliahan.
6. Kepada dosen pembimbing ku yang sangat baik dan sangat luar biasa, Bapak **Dr. Erianjoni, S.Sos., M.Si** terima kasih banyak Pak karena telah sabar membimbing penulis dan selalu memberikan arahan sedetail mungkin kepada penulis. Terima kasih karena selalu meluangkan waktunya untuk membimbing penulis, mempermudah setiap proses dan selalu mendukung serta memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin.
7. Kepada dosen penguji yang sangat baik, Bapak **Dr. Ikhwan., M.Si**, Ibu **Nora Susilawati, S.Sos., M.Si** dan Bapak **Hanafi Saputra, S.Pd., M.A** Terima kasih bapak dan ibu yang telah memberikan banyak sekali masukan dan saran yang mampu membangun kesempurnaan dalam skripsi ini.

8. Kepada seluruh bapak dan ibu dosen Departemen Sosiologi yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih atas segala ilmu, motivasi dan dukungan serta pengalaman yang diberikan kepada penulis selama proses perkuliahan.
9. Kepada seluruh staff tendik Departemen Sosiologi. Terima kasih telah membantu penulis menyelesaikan segala urusan administrasi akademik penulis.
10. Kepada seluruh teman-teman Departemen Sosiologi Angkatan 2021, yang telah memberikan banyak cerita dan pengalaman yang berkesan bagi penulis selama penulis menempuh pendidikan di Departemen Sosiologi.
11. Kepada sahabat yang menjadi keluarga kedua penulis di perkuliahan Meta Fitriani dan Hafifah Khairina Azayu. Terima kasih telah menemani penulis dari awal perkuliahan hingga saat ini. Terima kasih telah memberikan dukungan dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis selama perkuliahan dan selama penulisan skripsi ini.
12. Kepada Muhammad Reza Pahlevi yang selalu memberikan dukungan serta semangat kepada penulis. Terima kasih sudah bersedia penulis repotkan dalam setiap proses penulisan skripsi ini.
13. Kepada instansi pemerintah Kota Batusangkar yang telah memberikan penulis izin untuk melaksanakan penelitian ini.
14. Kepada seluruh informan penelitian yang telah menyempatkan waktu dan mau berbagi cerita, pengalaman, informasi dan pengetahuan yang sangat membantu penulis dalam menulis skripsi ini.

Penulis yakin dan percaya sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dari pihak-pihak tersebut di atas, belum tentu skripsi ini akan terselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis berdoa dan berharap kepada Allah SWT semoga apa yang telah kita lakukan selama ini mendapatkan ridho dan hidayah di sisi-Nya. Amiin.

Di samping itu, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan, dengan harapan karya ilmiah ini dapat menambah ilmu pengetahuan.

Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang kebersamai penulis dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga segala kebaikan Allah SWT balas dengan pahala yang setimpal, *Aamiin ya Robbal'alamin*.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Padang, Agustus 2025
Penulis

Melan Utami
NIM.21058026

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kerangka Teoritis	11
B. Penjelasan Konseptual	14
C. Penelitian Relevan.....	27
D. Kerangka Berpikir.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Lokasi Penelitian.....	32
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	32
C. Pemilihan Informan Penelitian.....	36
D. Pengumpulan Data	37
E. Triangulasi Data	45
F. Analisis Data	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	49
a) Sejarah Lapangan Cindua Mato Kota Batusangkar	49
b) Geografis	50
c) Luas wilayah	52
d) Jumlah Penduduk	53
e) Sarana dan Prasarana.....	55
B. Hasil penelitian.....	59
1. Memperkuat Solidaritas Komunitas Pedagang	59
2. Mengandalkan Dukungan Budaya dan Tradisi Lokal	66
3. Meningkatnya Pendapatan PKL.....	72
4. Memanfaatkan Media Sosial sebagai Media Promosi Dagangan ..	77

C. Pembahasan.....	82
1. <i>Adaptation</i> (Adaptasi)	83
2. <i>Goal attainment</i> (Pencapaian Tujuan).....	89
3. <i>Integration</i> (Integrasi)	90
4. <i>Latency</i> (Pemeliharaan Pola).....	91
BAB V PENUTUP	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN.....	98

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Jumlah Pedagang Kaki Lima di Lapangan Cindua Mato.....	6
Tabel 2. Data Jumlah Penduduk Kota Batusangkar	54
Tabel 3. Bentuk Solidaritas Komunitas PKL di Lapangan Cindua Mato	65
Tabel 4. Pendapatan PKL Sebelum dan Setelah Relokasi	75
Tabel 5. Akun Media Sosial PKL Lapangan Cindua Mato	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	31
Gambar 2. Data PKL yang Berjulan di Lapangan Cindua Mato ..	45
Gambar 3. Karcis Kebersihan dari Pihak Lingkungan Hidup.....	45
Gambar 4. Peta Lapangan Cindua Mato	50
Gambar 5. Peta Kawasan Perkotaan Batusangkar	52
Gambar 6. Luas Kecamatan dalam Kawasan Perkotaan Batusangkar....	53
Gambar 7. Panggung utama	55
Gambar 8. Wahana air mancur	56
Gambar 9. Taman interaktif	56
Gambar 10. Sarana olahraga	57
Gambar 11. Area bermain anak	57
Gambar 12. Tempat sholat dan toilet	58
Gambar 13. Kegiatan Pentas Kreatif di Lapangan Cindua Mato	69
Gambar 14. <i>Car Free Day</i> di Lapangan Cindua Mato	69

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi.....	98
Lampiran 2. Pedoman Wawancara	99
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian Dinas KOPERINDAG	102
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian Dinas PARPORA	103
Lampiran 5. Data Jumlah PKL.....	104
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberadaan PKL tidak dapat dihapuskan ataupun dihindarkan dari masyarakat saat ini. Hal tersebut karena keberadaan PKL sangat bermanfaat dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat. Selain itu PKL juga mampu menciptakan kreatifitas yang sejalan dengan usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan unsur-unsur tradisi dan kebudayaan masyarakat setempat. Pada sisi lain, PKL ini juga mampu menyerap tenaga kerja dalam skala yang besar mengingat jumlah penduduk Indonesia yang besar sehingga hal ini dapat mengurangi tingkat pengangguran (Fadilah et al., 2021). Pedagang kaki Lima (PKL) adalah sebuah bagian yang cukup besar dalam perekonomian negara, karena sangat berperan untuk dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Keberadaan PKL sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi negara serta dapat bermanfaat dan mendistribusikan pendapatan masyarakat (Aliyah, 2022).

PKL (Pedagang Kaki Lima) memiliki peran yang sangat kuat dalam perekonomian, baik pada tingkat nasional maupun daerah. PKL memberikan kontribusi yang signifikan dalam penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, dan pemerataan pembangunan ekonomi. Akan tetapi walaupun penting seperti hal demikian, masih

banyaknya PKL yang masih menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan akses ke pasar, keterbatasan modal, teknologi dan informasi. Oleh karena itu, intervensi dari pemerintah daerah menjadi krusial dalam hal untuk mendukung pengembangan PKL.

Pembangunan ekonomi tidak lepas dari peran dan tanggung jawab Pemerintah Daerah. Berdasarkan pada Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, dimana Pemerintah Daerah memiliki tanggung jawab serta peran yang sangat besar untuk mengurus urusan pemerintahannya termasuk di dalamnya dalam hal pembangunan ekonomi. Salah satu kewajiban yang harus dijalankan Pemerintah Daerah dalam pembangunan ekonomi yaitu meningkatkan kualitas kehidupan masyarakatnya. Oleh karena itu, diperlukannya usaha Pemerintah Daerah dalam hal meningkatkan kreatifitas serta inovasi masyarakat untuk dapat meningkatkan kualitas serta kesejahteraan masyarakat di daerahnya (Salam & Prathama, 2022). Pemerintah daerah dalam hal ini dapat memberikan dorongan kepada masyarakatnya dalam berwirausaha. Salah satunya yaitu dalam wujud sektor Pedagang Kaki Lima (PKL).

Pemerintah daerah mempunyai tanggung jawab yang penting dalam menciptakan iklim usaha yang kondusif bagi PKL. Melalui kebijakan yang tepat, pemerintah daerah dapat membantu dalam meningkatkan akses PKL ke berbagai sumber daya yang mereka butuhkan untuk bisa berkembang. Kebijakan disini dapat mencakup penyediaan infrastruktur, program pelatihan pendampingan, serta akses ke modal dan

pasar. Pemerintah daerah juga berperan dalam menyusun regulasi yang dapat mendukung dan juga melindungi PKL dari persaingan yang tidak sehat.

Meskipun terdapat berbagai kebijakan yang dirancang untuk membantu PKL, masih terdapat sejumlah kendala dalam implementasinya. Kendala ini bisa meliputi birokrasi yang rumit, kurangnya koordinasi antar lembaga, serta kurangnya pemahaman tentang kebutuhan spesifik PKL oleh pemerintah daerah. Selain itu juga terdapat masalah aksesibilitas kebijakan itu sendiri, dimana para PKL di daerah terpencil ataupun di sektor informal seringkali tidak mendapatkan manfaat yang optimal dari kebijakan yang sudah ada. Kendala yang paling dominan dihadapi oleh para PKL di Indonesia adalah faktor pembiayaan dan marketing (Sri Maulida, 2018). Permasalahan yang biasa dihadapi oleh PKL dan sekaligus menjadi kelemahannya adalah keterbatasan permodalan usaha yang dijalankan, tata kelola manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) yang belum memadai, penguasaan teknologi terbatas, bahan baku terbatas, dan kesulitan pemasaran (Rifda Naufalin, 2020).

Ruang publik seperti lapangan kota memegang peranan yang penting dalam kehidupan sosial masyarakat urban. Lapangan Cindua Mato di Kota Batusangkar, Kabupaten Tanah Datar, sebagai salah satu ikon ruang publik, sempat mengalami *revitalisasi* yang bertujuan untuk memperindah kawasan kota, meningkatkan nilai pariwisata, serta menata ketertiban lingkungan. Namun, dilakukannya *revitalisasi* ruang publik ini

sering kali membawa dampak sosial ekonomi terhadap kelompok-kelompok informal seperti pedagang kaki lima (PKL), terutama berkaitan dengan relokasi dan perubahan tata ruang.

Relokasi PKL pasca *revitalisasi* Lapangan Cindua Mato dihadapkan pada tantangan ketidakpastian kebijakan atau regulasi yang ditetapkan oleh pemerintah. Ketidakpastian mengenai lokasi baru, hak berjualan, serta waktu pelaksanaan relokasi menyebabkan munculnya kecemasan di kalangan PKL. Mereka harus beradaptasi dengan situasi baru yang penuh dengan risiko, ketidakpastian pendapatan, serta ancaman kehilangan akses terhadap konsumen. Dalam situasi seperti ini, resiliensi sosial pedagang menjadi faktor kunci untuk mempertahankan keberlangsungan hidup dan eksistensi ekonomi mereka.

Lapangan Cindua Mato yang terletak di Kota Batusangkar ini memiliki peran strategis sebagai pusat aktivitas masyarakat sekaligus destinasi wisata. Area ini tidak hanya berfungsi sebagai lokasi untuk berbagai kegiatan budaya dan rekreasi, akan tetapi juga menjadi pusat ekonomi bagi para pedagang. Pemanfaatannya sebagai tempat usaha bagi PKL merupakan langkah penting untuk meningkatkan daya saing serta pendapatan para pelaku usaha lokal. Dulunya sebelum lapangan ini dilakukan perbaikan, para PKL bebas berjualan diarea lapangan dan di sekitar area parkir lapangan. Namun semenjak lapangan ini dioperasikan kembali setelah dilakukan renovasi dan perbaikan pada 8 Februari 2023

para PKL direlokasikan ke Jalan Soetoyo atau Jalan menuju Benteng Vander Capellen Batusangkar, tempatnya yang tidak jauh dari lapangan.

Menurut data yang ditemukan dari wawancara secara langsung dilapangan, relokasi atau pemindahan para PKL ini hanya bersifat sementara dan bisa saja dipindahkan kapan saja. Tidak adanya aturan tertulis melainkan hanya hasil dari rembukan para pemerintah dengan para PKL yang berjualan di lapangan. Pemerintah memilih tempat relokasi sekarang karena tempatnya yang tidak jauh dari lapangan dan juga dekat dengan wilayah persekolahan. Sehingga dengan hal ini pemerintah berharap para PKL tidak kehilangan penghasilan mereka dan tetap bisa berdagang dan meningkatkan penghasilan mereka.

Relokasi ini selain memiliki keuntungan juga pasti memiliki kelemahan yang harus dihadapi oleh para PKL. Dimana mereka harus mampu beradaptasi kembali dengan tempat baru mereka, mereka juga harus melihat kembali kebutuhan pasar agar penjualan mereka meningkat dan tidak mengalami penurunan. Selain itu dari hasil observasi dan wawancara secara langsung di lapangan juga ditemukan penjelasan dari para pedagang bahwa mereka tidak bebas berjualan ditempat sekarang. Setiap paginya gerobak mereka harus dipindahkan dan tidak boleh mengganggu akses jalanan. Dikarenakan lokasi mereka berjualan sekarang berada di jalan akses menuju persekolahan. Selain itu, persoalan yang dihadapi pedagang pasca relokasi dapat berkaitan dengan hal-hal yang berdampak pada keberlangsungan hidup mereka di masa depan, baik dari

segi ekonomi maupun sosial. Para pedagang pun mulai mempertimbangkan kemungkinan yang akan terjadi serta langkah yang perlu mereka ambil (Agustian, 2018).

Terkait dengan penelitian ini, peneliti ingin melihat bagaimana PKL melakukan resiliensi terhadap ketidakpastian regulasi pemerintah terkait relokasi yang mereka alami. Berikut data jumlah PKL yang berjualan di Lapangan Cindua Mato Kota Batusangkar. Seperti yang ditunjukkan dalam tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Data Jumlah Pedagang Kaki Lima di Lapangan Cindua Mato Kota Batusangkar (Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kab.Tanah Datar)

No	Klasifikasi Usaha	Jumlah
1.	Es atau minuman	32 orang
2.	Mie	11 orang
3.	Ayam	6 orang
4.	Kebab	8 orang
5.	Kue	14 orang
6.	Sate	5 orang
7.	Bakso	9 orang
8.	Gorengan	26 orang
9.	Sarapan	3 orang
10	Aksesoris / mainan anak	4 orang
Jumlah		118 orang

Para PKL di atas yang awalnya bebas berjualan di area lapangan Cindua Mato, namun setelah lapangan Cindua Mato direnovasi atau di *revitalisasi* oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Datar dan dibuka kembali untuk umum para PKL ini di pindahkan sementara ke Jalan Soetoyo atau jalan menuju Benteng Vander Capellan Batusangkar yang tidak jauh dari Lapangan Cindua Mato. Alasan pemerintah memilih tempat tersebut karena dekat dengan wilayah persekolahan dan dengan harapan mampu meningkatkan pendapatan para PKL. Akan tetapi pemindahan ini di lakukan selain mempunyai keuntungan juga mempunyai kelemahan dan tantangan yang harus dihadapi oleh PKL. Berikut adalah beberapa penelitian yang relevan yang mengkaji tentang Resiliensi PKL dalam menghadapi ketidakpastian regulasi relokasi.

Pertama, penelitian (Agustian, 2018) dengan judul Penelitiannya Kerentanan Sosial-Ekonomi (*socio-economic vulnerability*) Pedagang Kaki Lima Pasca Relokasi (studi kasus: pedagang kaki lima Pasar Tanah Abang blok g). *Kedua*, penelitian yang berjudul Resiliensi Pedagang Kaki Lima (PKL) pada masa Pandemi Covid-19. (Studi Kasus pada Pedagang Kaki Lima di sekitar Pasar Kliwon Temanggung) (Adolph, 2022). *Ketiga*, Penelitian yang dilakukan oleh (Bakhri, 2021) dengan judul penelitiannya Penataan Pedagang Kaki Lima: Resiliensi Usaha di Masa Pandemi. *Keempat*, Penelitian yang dilakukan oleh (Mujio et al., 2022) dengan judul penelitiannya Analisis Ketahanan (*Resilience*) Pedagang Kaki Lima di Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus Jalan Sukasari, Kota Bogor, Jawa

Barat. *Kelima*, Penelitian (Ifada & Ahdiyana, 2023) dengan judul penelitiannya Evaluasi Dampak Kebijakan Relokasi Pedagang Kaki Lima Di Kawasan Malioboro Kota Yogyakarta. *Keenam*, Penelitian yang dilakukan oleh (harsanto, 2023) dengan judul penelitiannya Analisis Kebijakan Relokasi Pedagang Kaki Lima Di Kawasan Malioboro Yogyakarta.

Berdasarkan penelitian di atas telah dilakukannya penelitian mengenai kerentanan yang dihadapi oleh PKL setelah mereka direlokasikan oleh pemerintah dan bagaimana upaya mereka menghadapi kerentanan tersebut. Selain itu juga telah dilakukannya beberapa penelitian tentang resiliensi PKL selama masa pandemic covid-19, bagaimana cara mereka bertahan di era pandemic covid-19. Telah dilakukan pula penelitian yang melihat bagaimana kebijakan pemerintah daerah dalam melakukan relokasi para PKL di daerah mereka.

Peneliti sendiri juga ingin melihat bagaimana para PKL melakukan resiliensi terhadap ketidakpastian regulasi pemerintah daerah Kabupaten Tanah Datar terkait relokasi pasca *revitalisasi* lapangan Cindua Mato Kota Batusangkar. Karena kita tahu sendiri realitanya pemilihan lokasi relokasi atau pemindahan para PKL bersifat permanen, akan tetapi hal yang terjadi di lapangan Cindua Mato Kota Batusangkar ialah terjadinya relokasi yang bersifat sementara, dan bisa saja dipindahkan kapan saja. Akibatnya para PKL tidak dapat berjualan dengan tenang karena tidak adanya aturan yang jelas yang membahas mengenai relokasi mereka. Para PKL juga harus

bersiap-siap apabila nantinya lokasi mereka akan dipindahkan kembali oleh pemerintah daerah Kabupaten Tanah Datar.

B. Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti ingin menjelaskan bagaimana pedagang kaki lima melakukan resiliensi terhadap ketidakpastian regulasi pemerintah daerah Kabupaten Tanah Datar terkait relokasi pasca *revitalisasi* Lapangan Cindua Mato Kota Batusangkar.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian di atas maka tujuan peneliti melakukan penelitian ini yaitu untuk dapat menjelaskan kemampuan pedagang kaki lima melakukan resiliensi terhadap ketidakpastian regulasi pemerintah daerah Kabupaten Tanah Datar terkait relokasi pasca *revitalisasi* Lapangan Cindua Mato Kota Batusangkar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini dapat menambah literatur terkait resiliensi PKL dalam menghadapi ketidakpastian regulasi pemerintah daerah sehingga bisa menjadi referensi bagi penelitian sejenisnya dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pemerintah daerah sebagai masukan untuk memperbaiki atau mengembangkan kebijakan yang lebih efektif dalam mendukung Pedagang kaki lima (PKL) di Kabupaten Tanah Datar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa pedagang kaki lima (PKL) di kawasan Lapangan Cindua Mato Kota Batusangkar menunjukkan bentuk resiliensi yang kuat dalam menghadapi ketidakpastian regulasi pemerintah daerah pasca *revitalisasi*. Ketidakpastian tersebut menciptakan ketidakpastian lokasi berjualan, potensi kehilangan pelanggan, serta ancaman kehilangan penghasilan. Meskipun menghadapi tekanan tersebut, para PKL berupaya bertahan dan menyesuaikan diri dengan berbagai strategi. Bentuk-bentuk resiliensi yang ditunjukkan oleh PKL antara lain:

- 1) Memperkuat solidaritas komunitas pedagang.
- 2) Mengandalkan dukungan budaya dan tradisi lokal.
- 3) Meningkatnya pendapatan PKL.
- 4) Memanfaatkan media sosial sebagai media promosi dagangan.

Upaya-upaya ini mencerminkan ketahanan dan kemampuan adaptif PKL dalam menghadapi tekanan struktural dan kebijakan yang belum berpihak secara jelas pada keberlangsungan usaha mereka.

B. Saran

1) Bagi Pemerintah Daerah Kota Batusangkar

Disarankan untuk segera menyusun dan mensosialisasikan regulasi yang jelas, transparan, dan partisipatif terkait relokasi PKL pascarevitalisasi. Pelibatan pedagang dalam proses pengambilan keputusan penting agar kebijakan yang dihasilkan relevan dan dapat diterima dengan baik oleh para pelaku usaha kecil ini.

2) Bagi Pedagang Kaki Lima

Penting untuk terus memperkuat solidaritas sosial, meningkatkan kapasitas adaptif, serta terus memanfaatkan teknologi digital dalam promosi usaha. Dengan begitu, mereka dapat tetap bertahan bahkan dalam kondisi yang tidak menentu.

3) Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan untuk melanjutkan penelitian mengenai bagaimana premanisme di Lapangan Cindua Mato serta bagaimana kontribusi pemerintah daerah dalam mengembangkan PKL yang ada di sekitar Lapangan Cindua Mato.

DAFTAR PUSTAKA

- Adolph, R. (2022). *resiliensi pedagang kaki lima (PKL) pada masa pandemi covid-19 (studi kasus pada pedagang kaki lima di sekitar pasar kliwon temanggung)*. 19, 1–23.
- Agama, P., Di, I., & Medan, M. A. N. (2022). Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama Islam di MAN 1 Medan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 3(2), 147–153. <https://doi.org/10.30596/jppp.v3i2.11758>
- Agustian, R. (2018). *Kerentanan sosial-ekonomi (socio-economic vulnerability) pedagang kaki lima pasca relokasi (studi kasus: pedagang kaki lima pasar tanah abang blok g)*.
- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Historis*, 5(2), 146–150.
- Aliyah, A. H. (2022). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), 64–72. <https://doi.org/10.37058/wlfr.v3i1.4719>
- Apriyanti, Y., Lorita, E., & Yusuwarsono, Y. (2019). Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah. *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 6(1). <https://doi.org/10.37676/professional.v6i1.839>
- Arsyad, M., & Arifin, M. (2024). *DAMPAK RELOKASI TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI PEDAGANG KAKI LIMA DI TAMAN PUTRI PASER*. 12(1), 280–290.
- Bakhri, S. (2021). Penataan Pedagang Kaki Lima: Resiliensi Usaha Di Masa Pandemi. *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah*, 6(2), 147. <https://doi.org/10.24235/jm.v6i2.8878>
- Chafifah, R. C. (2021). Gambaran Resiliensi Pada Pasien Dengan Hiv. *Skripsi*, 4–23.
- Elva, H. Y., & Murhayati, S. (2025). *Penelitian Studi Kasus Kualitatif*. 9, 13087–13098.
- Fadilah, A., Syahidah, A. nur'azmi, Risqiana, A., Nurmaulida, A. sofa, Masfupah, D. D., & Arumsari, C. (2021). Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 892–896. <https://doi.org/10.31949/jb.v2i4.1525>

- Gruber, J., Prinstein, M. J., Clark, L. A., Rottenberg, J., Abramowitz, J. S., Albano, A. M., Aldao, A., Borelli, J. L., Chung, T., Davila, J., Forbes, E. E., Gee, D. G., Hall, G. C. N., Hallion, L. S., Hinshaw, S. P., Hofmann, S. G., Hollon, S. D., Joormann, J., Kazdin, A. E., ... Weinstock, L. M. (2021). Mental health and clinical psychological science in the time of COVID-19: Challenges, opportunities, and a call to action. *American Psychologist*, 76(3), 409–426. <https://doi.org/10.1037/amp0000707>
- Handayani. (2020). Bab Iii Metode Penelitian. *Suparyanto Dan Rosad (2015*, 5(3), 248–253.
- harsanto. (2023). *Program studi ilmu politik fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas islam negeri walisongo semarang 2023*.
- Ifada, N. R. I., & Ahdiyana, M. (2023). Evaluasi Dampak Kebijakan Relokasi Pedagang Kaki Lima di Kawasan Malioboro Kota Yogyakarta. *Journal of Public Policy and Administration Research*, 1. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/jopparVolume01Nomor03>
- Ii, B. A. B. (2012). *Aris Ananta, Ekonomi Sumber Daya Manusia, LPFE UI, Jakarta, 2000. Hlm. 37. 1–14*.
- Ii, B. A. B. (2020). *Ritzer, George. Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda, (Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada, 2011), 21*.
- Iii, B. A. B. (2017). *Bab iii metode penelitian 3.1. 2009, 49–63*.
- Ilhami, W. (2024). *No Title. 10(9), 462–469*.
- Inayah, muthi nur. (n.d.). *Resiliensi (2).Pdf*.
- Iryana. (2012). Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif. *BUDIDAYA AYAM RAS PETELUR (Gallus Sp.)*, 21(58), 99–104. <https://www.unhcr.org/publications/manuals/4d9352319/unhcr-protection-training-manual-european-border-entry-officials-2-legal.html?query=excom1989>
- JASMINE, K. (2014). pedagang kaki lima. *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu, 2000*.
- Kismartini. (2019). Pengertian Kebijakan Pemerintahan -. *Article, 2019, 1–88*. <https://adm.fisip.unpatti.ac.id/wp-content/uploads/2019/10/Bahan-Ajar-Kebijakan-Pemerintahan-dikonversi.pdf>
- Linda Nur Farida (Tesis). (2022). *Analisis Dampak Relokasi Pasar Sementara Pada Perilaku Pedagang Ditinjau Dari Sosiologi Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Pasar Gringging Kabupaten Kediri). November 2020, 15–16*. <https://id.wikipedia.org/wiki/revitalisasi>,

- Malichah, A. L. (2019). Pengaruh jam kerja, harga produk dan lokasi penjualan pada hari perayaan Lebaran Syawal terhadap pendapatan pedagang kaki lima di alun-alun Pasar Sore Kaliwungu Kecamatan Kaliwungu. *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Walisongo S*, 53(9), 1–18.
- Mazaya, N. N., & Suliswaningsih, S. (2023). Perancangan Ui/Ux Aplikasi “Dengerin” Berbasis Mobile Menggunakan Metode Design Thinking. *Komputa: Jurnal Ilmiah Komputer Dan Informatika*, 12(2), 39–49. <https://doi.org/10.34010/komputa.v12i2.10157>
- Muhammad, R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Medan, Restu Printing Indonesia, Hal.57*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Mujio, M., Mansyur, U., Arif, I., Rahayu, R. A., & Yura, A. D. (2022). Analisis Ketahanan (Resilience) Pedagang Kaki Lima di Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus Jalan Sukasari, Kota Bogor, Jawa Barat. *Journal of Regional and Rural Development Planning*, 6(3), 312–324. <https://doi.org/10.29244/jp2wd.2022.6.3.312-324>
- Muliyah, P. (2020). Resiliensi. *Journal GEEJ*, 7(2), 1–29.
- Nasikun. (2020). *Sistem Sosial Indonesia*. Jakarta.
- Patonah, I., Sambella, M., & Az-Zahra, S. M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan Kombinasi (Mix Method). *Pendas: Jurnal Ilmiah ...*, 08(1989), 5378–5392. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/11671>
- Rifda Naufalin, L. (2020). Tantangan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi (JEBA)*, 22(1), 95–102.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Rilus A. Kinseng. (2019). Resiliensi Sosial Dari Perspektif Sosiologi: Konsep Dan Aplikasinya Pada Komunitas Nelayan Kecil. *Talenta Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA)*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.32734/lwsa.v2i1.623>
- Salam, M. D., & Prathama, A. (2022). The Role Of Local Governments In The Development Of Umkm. *Jurnal Kebijakan Publik*, 13(2), 137–143. <https://jkp.ejournal.unri.ac.idhttps://jkp.ejournal.unri.ac.id>
- SHELEMO, A. A. (2023). peraturan terhadap pedagang kaki lima ditinjau menurut permenkop UKM RI No 16 tahun 2018 tentang pelaksanaan penataan kawasan pedagang kaki lima. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.

- Sidoarjo, K. waru kabupaten. (2021). Gambaran Umum Wilayah. *Kecamatan Genuk*, 1–7. <https://kecgenuk.semarangkota.go.id/gambaran-umum-wilayah>
- Solidaritas, A. T., & Durkheim, E. (n.d.). *BAB II TEORI SOLIDARITAS EMILE DURKHEIM* A. *Teori Solidaritas Emile Durkheim*. 14, 27–39.
- Sugiono(2019). (2021). Analisis Perubahan Hemodinamik. *Skripsi STT Kedingantaraan Yogyakarta*, 34–50.
- Tefa, G. (2016). Penerapan Kebijakan Pemerintah Daerah Terhadap Pelayanan Pembuatan Kartu Keluarga (Studi Kasus Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tulungagung Provinsi Jawa Timur). *Jurnal Politikologi*, 3(1), 67–79.
- Yulianingsih, D. A. (2021). Implementasi SIMAS (Sistem Informasi Masjid) dalam Meningkatkan Pelayanan Kemasjidan di Kantor Kementerian Agama Kota Parepare. *Repository.Iainpare.Ac.Id*, 27.